

OPINI

Bangkitkan Ekonomi Berbasis Komunitas

MEKARIK berita tentang petani telah memulai menyalakan program untuk 12 juta petani UMKM (KR 12.8). Dibuatlah tentang program yang sedang diumumkan pemerintah untuk 12 juta usaha mikro yang sedang tidak menerima kredit perbankan dengan bantuan sebesar Rp 2,4 juta. Program tersebut diharapkan mampu memstrukturisasi UMKM. Pemberdayaan UMKM pun kini gerbong dilakukan, salah satunya digitalisasi UMKM (KR 16.8). Ketika pemasaran utama UMKM ialah pembayutan dan pemasaran, maka perlu program pemasaran kredit perikanan dan intervensi pasar melalui pengembangan pasar digital berbasis komunitas.

Berbagai program pemberdayaan kelompok usaha pun merambat di lingkungan dari berbagai pihak. Kementerian Bina Mendukung Segala Masyarakat PTN/PS untuk membantu mendukung UMKM dan UMKH dalam menjalankan ekowisata. Kontak Pemberian subsidi kepada pengusung PTN dan PS untuk mendukung ekonomi petani produktif dengan mengutamakan kelompok informasi berbasis data desa. Doren yang telah memilih kemampuan pemakaman strategi pemasaran berbasis digital dapat berkolaborasi dengan pelaku usaha.

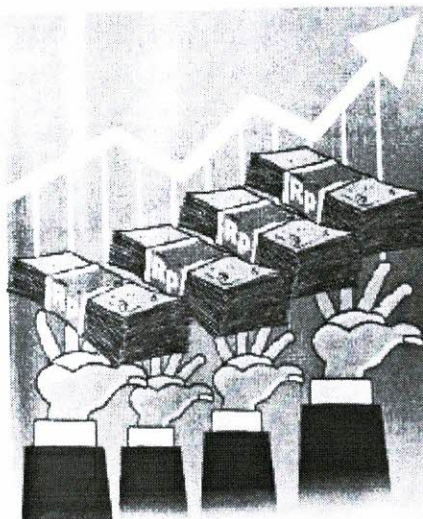
Aplikasi

Masyarakat sebagai konsumen memiliki nilai yang cukup besar dalam menghidupkan kembali kelompok usaha kecil UMKM/UKM maupun UMKH dan kelompok usaha lainnya. Maka tak heran di beberapa daerah muncul berbagai program seperti 'Bisa Beli Kalonprogo' yang diinisiasi untuk membeli dan bangga terhadap produk lokal. Program 'Nglaris' yang diprakarsai Pemkot Yogyakarta berupa pemasaran makanan dan minuman melalui aplikasi. Aplikasi tersebut dapat diakses melalui *dega Smart Service* (JSC) dan digunakan oleh para pelaku usaha kecil di sektor kuliner yang tergabung dalam penyedia *Gandang gendong*. Terdapat 219 kelompok

yang tergabung dalam program tersebut.

Sementara itu, melalui program 'Jogja Tetulung' merupakan program membantu pemasaran produk petani dan UMKM melalui media sosial seperti facebook, whatsapp dan youtube. 'Jogja Tetulung' sen ini viral di dunia maya setelah berhasil membantu petani usaha di masa pandemi covid-19. Lebih dari 1800 orang telah tergabung di dalam grup tersebut.

Itu pun masyarakat berbasis gotong-rojong terbukti mampu menyelamatkan pe-



KR JOKO SANTOSO

laku usaha untuk tetap produktif. Para pelaku usaha UMKH, UKM, dan UMKH kini mulai bangkit kembali. Dukungan masyarakat yang besar turut andil dalam menghidupkan kembali roda perekonomian rakyat. Warga kini membeli produk tidak hanya untuk pemenuhan kebutuhan saja, tetapi juga membantu membangkitkan pelaku usaha agar tidak gulung tikar. Kini mereka mengutamakan membeli produk lokal. Apabila seluruh masyarakat memiliki kesadaran pentingnya membantu sesama maka perke-

luan di Indonesia dapat bangkit kembali.

Pemasaran Digital

Pemasaran digital pada situasi saat ini sangat membantu memasarkan produk. Padahal masyarakat lebih memilih bertransaksi secara ketimbalan konvensional. Dengan begitu, dapat meminimalisasi penyebaran covid-19. Akan tetapi banyak pelaku usaha yang masih awam sehingga belum sepenuhnya memanfaatkan pemasaran digital. Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemasaran digital yaitu pelaku usaha perlu memperhatikan *AIDA* (*Awareness, Interest, Desire, dan Action*).

Memasarkan produk atau jasa pada ranah digital perlu membangun *awareness* (kesadaran) konsumen yaitu dengan memasang iklan di berbagai media online. Pembuatan iklan perlu menekankan pada rekreasi produk agar konsumen mudah mengingat seperti pemberian merek, gambar, logo, dan juga slogan/logo. Setelah berhasil membangun *awareness* maka *interest* (ketertarikan) terhadap suatu produk ataupun jasa akan muncul. Konsumen akan mencari tahu informasi lebih lanjut mengenai produk.

Setelah mendapatkan informasi yang akurat maka akan timbul *desire* (keinginan) untuk membeli produk. Tahap terakhir yaitu *action* (tindakan) konsumen akan membeli produk tersebut. Agar pemasaran digital dapat berjalan dengan baik pemasarlah dapat melakukan pelatihan pemasaran digital di berbagai wilayah Indonesia.

**) Lis Suwartini MPd, Dosen PPSI FKIP AD*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan menghidupkan artikel untuk SKH Kedaulatan Rakyat. Selanjutnya, pembaca hanya menerima tulisan lewat email *opinkr@gmail.com* dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subyek pengumpulan yang ditulis serta jangan lupa menambahkan foto copy identitas. Terimakasih.

Menginginkan Politik Aliran di PT